



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN KOPERASI DANA
MANDIRI MADIUN**

Heny Sidanti
Program Studi Manajemen
STIE Dharma Iswara Madiun

ABSTRACT

Pillars supporting the success of the industry is labor productivity. The extent to which a business can produce is largely determined by the employee or his workers. Some factors affecting productivity such as the emotional intelligence and confidence of employees, where an employee has self-awareness, self-regulation, motivation, empathy and social skills functioning as variable of emotional intelligence and trust in the self-ability, act independently in making decisions, have positive self concept, and dared to express an opinion as an variable of self-confidence.

This research was conducted at Cooperation Dana Mandiri Madiun, with the aim to analyze influence of emotional intelligence and confidence to the labor productivity at Cooperation Dana Mandiri Madiun .

This study uses quantitative methods. The total research subjects are 30 respondents selected using proportionate stratified random sampling. In collecting data, researchers used a questionnaire method of scale. This study uses data analysis techniques Regression, SPSS version 20.0 for Windows.

The research shows that the independent variable (emotional intelligence and confidence) has a significant impact on employee productivity of Cooperation Dana Mandiri Madiun simultaneously, that is $F_{count} > F_{Table}$ ($7,557 > 3,354$), with $sig.0.000 < 0.05$. While partially, variable that have a dominant influence on the productivity of labor is the motivation in emotional intelligence, with a t value is $2,942 > 2.042$ and variable self-confidence that is dominant is believing in self-ability with t value table is $2,019 < 2.042$.

Keywords: Emotional Intelligence, Confidence, Work Productivity



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

A. PENDAHULUAN

B. LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia atau *human resources* merupakan salah satu unsur yang sangat vital untuk mencapai tujuan organisasi (Prof. Dr. Taliziduhu, 2012:7). Akan tetapi sumber daya manusia tidak dapat disamakan dengan mesin yang setiap harinya harus bekerja dan apabila sudah rusak mesin itu akan dibuang. Manusia mempunyai emosi yang apabila emosi itu tertuju kepada hal yang positif maka akan memberikan hasil yang baik, begitu juga sebaliknya, apabila emosi manusia itu tertuju kepada hal yang negatif maka hasil yang diperoleh juga buruk. Hal inilah yang disebut dengan kecerdasan emosional. Setyawan (2005) untuk kecerdasan emosional, dikatakan dimana kecerdasan emosi juga merupakan kemampuan untuk menggunakan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan untuk membangun produktif dan meraih keberhasilan Menurut Goleman (2005:17)

Koperasi Dana Mandiri Madiun dipimpin oleh seorang Manajer. Jadi setiap unit usaha dituntut agar pekerjaannya sesuai dengan harapan agar produktivitas terwujud, yaitu sesuai dengan kualitas dan kuantitas dan waktu yang telah ditentukan. Karena menurut Sedarmayanti (2009) dalam bukunya mengatakan bahwa pengertian produktivitas memiliki dua dimensi, yakni efektivitas dan efisiensi. Dimensi pertama berkaitan dengan pencapaian unjuk kerja yang maksimal, dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Sedangkan dimensi kedua berkaitan dengan upaya membandingkan masukan dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Dalam menjalankan pekerjaannya harus saling membantu agar dapat terwujudnya tujuan bersama atau tujuan organisasi. Oleh karena itu usaha-usaha peningkatan dan perbaikan kemampuan baik individu atau kelompok harus terus dilakukan. Oleh karena itu dalam masalah ini peneliti ingin mengetahui dan menulis tentang **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Koperasi Dana Mandiri Madiun.**

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah kecerdasan emosional dan kepercayaan diri mempunyai pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Dana Mandiri Madiun?
2. Apakah kecerdasan emosional dan kepercayaan diri mempunyai pengaruh secara Simultan terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Dana Mandiri Madiun?
3. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Dana Mandiri Madiun?



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Untuk memberikan bukti empiris apakah kecerdasan emosional dan kepercayaan diri mempunyai pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Dana Mandiri Madiun.
2. Untuk memberikan bukti empiris apakah kecerdasan emosional dan kepercayaan diri mempunyai pengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Dana Mandiri Madiun.
- 3..Untuk memberikan bukti empiris variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Dana Mandiri Madiun.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan serta mampu memahami kecerdasan emosional dan kepercayaan diri pada suatu perusahaan serta produktivitas kerja yang dihasilkan selama ini.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menjalin kerjasama antara pihak akademisi dengan pihak praktisi.

3. Bagi Praktisi

Bisa memberikan masukan kepada praktisi berupa informasi tentang kecerdasan emosional dan kepercayaan diri karyawan sehingga diketahui produktivitas kerja karyawan.

LANDASAN TEORI

1. Kecerdasan Emosional

. Menurut Goleman dalam ESQ (2005:17) terdapat lima dimensi atau komponen kecerdasan emosional (EQ) yaitu:

1. Kesadaran diri (*Self-Awareness*) : yaitu mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.
2. Pengaturan diri (*Self-Regulation*) : yaitu menangani emosi kita sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas ; peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran ; mampu segera pulih kembali dari tekanan emosi.



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

3. Motivasi (*Motivation*) : yaitu menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.
4. Empati (*Emphaty*) : yaitu merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.
5. Keterampilan Sosial (*Social Skill*) : yaitu menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial ; berinteraksi dengan lancar .

2. Percaya Diri

Ciri-ciri perilaku yang mencerminkan percaya diri adalah :

- a. Yakin kepada diri sendiri
- b. Tidak bergantung kepada orang lain
- c. Tidak ragu-ragu
- d. Merasa diri berharga
- e. Tidak menyombongkan diri
- f. Memiliki keberanian untuk bertindak

3. Produktivitas Kerja

Di dalam Encyclopedia Britanica (Sedarmayanti, 2009:56) disebutkan bahwa produktivitas dalam ekonomi berarti rasio dari hasil yang dicapai dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk menghasilkan sesuatu.

Menurut Balai Pengembangan Produktivitas Daerah (Sedarmayanti,2009:71), enam faktor utama yang menentukan produktivitas tenaga kerja adalah :

- a. Sikap kerja, seperti : kesediaan untuk bekerja secara bergiliran, dapat menerima tambahan tugas dan bekerja dalam suatu tim.
- b. Tingkat keterampilan, yang ditentukan oleh pendidikan, latihan dalam manajemen dan supervise serta keterampilan dalam teknik industri.
- c. Hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan organisasi yang tercermin dalam usaha bersama antara pimpinan organisasi dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas melalui lingkaran pengawasan mutu dan panitia mengenai kerja unggul.
- d. Manajemen produktivitas, yaitu : manajemen yang efisien mengenai sumber dan system kerja untuk mencapai peningkatan produktivitas.
- e. Efisiensi tenaga kerja, seperti : perencanaan tenaga kerja dan tambahan tugas.
- f. Kewiraswastaan, yang tercermin dalam pengambilan resiko kreativitas dalam berusaha, dan berada pada jalur yang benar dalam berusaha.

METODE PENELITIAN

Populasi, sampel dan Teknik pengambilan sampel



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan. Adapun karakteristik dari populasi yang dimaksud adalah karyawan yang bekerja di Koperasi Dana Mandiri Madiun yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2002: 112) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Karena populasi relative sedikit, dari pernyataan diatas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2001: 61) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena penelitian ini merupakan penelitian populasi yang anggotanya relative kecil maka tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan proportionate stratified random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara penyebaran koesioner secara acak terhadap setiap karyawan yang bekerja di koperasi Dana Mandiri Madiun

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable independent (X) dan variabel dependent (Y). Dimana variabel-variabel tersebut meliputi :

Tabel 3.3
 Konsep, variabel, indikator, dan item

Konsep	Variabel	Indikator	item
Produktivitas Kerja	Produktivitas kerja (Y)	Kuantitas	*Memenuhi standart minimal pekerjaan yang ditugaskan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tingkat produktivitas. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kemampuan bekerja sesuai target.
		Kualitas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Ketelitian dalam bekerja. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kemampuan menyelesaikan pekerjaan. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kemampuan



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

			dalam memahami tugas yang diberikan
		Waktu	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kesesuaian dengan waktu yang telah ditetapkan. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Disiplin dalam bekerja. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tidak menunda pekerjaan.
Kecerdasan emosional	Kecerdasan Emosional (X1) Kesadaran diri	Kemampuan untuk mengenali diri sendiri	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kemampuan untuk mengenali diri sendiri. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Keberanian untuk tampil beda. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kemampuan untuk mendapatkan apa yang di inginkan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
	Pengaturan diri	Kemampuan untuk mengendalikan emosi dalam diri.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Memikirkan yang diinginkan sebelum bertindak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tetap tenang dalam keadaan yang membuat orang lain marah. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Dapat mengendalikan hidup diri sendiri. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah direncanakan. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Sabar bila menghadapi orang



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

			lain.
	Motivasi	Dorongan yang tumbuh dalam diri untuk mencapai tujuan.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Suka mencoba hal-hal baru. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Selalu introspeksi diri untuk menemukan hal-hal yang penting. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tertarik pada pekerjaan yang memberikan gagasan baru. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tidak mudah menyerah pada saat mengerjakan pekerjaan yang sulit
	Empati	Kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Menyukai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Dapat mengetahui bagaimana perasaan orang lain. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Dapat melihat rasa sakit pada orang lain. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tidak pernah merasa canggung ketika berbicara dengan orang yang tidak dikenal.
	Keterampilan sosial	Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Mampu mengorganisasi dan memotivasi suatu kelompok.



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

		lain.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Mempunyai cara meyakinkan orang lain. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Masalah-masalah pribadi tidak mengganggu pergaulan. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Dapat merasakan suasana hati suatu kelompok.
Kepercayaan Diri	Kepercayaan diri (X2) Percaya kepada kemampuan diri sendiri	Keyakinan kepada diri sendiri untuk menghadapi segala persoalan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Mampu mengerjakan beberapa tugas sekaligus. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Yakin bisa mengerjakan tugas dari atasan. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Mampu menyelesaikan beberapa persoalan dalam bekerja. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Yakin prestasi kerja yang diperoleh karena diri sendiri <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bersemangat dan inisiatif.
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Berani mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Mampu mengambil keputusan sendiri. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Mudah dalam membuat keputusan. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lebih suka mengambil kebijakan sendiri daripada orang lain ikut campur. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tidak mudah terpengaruh dengan orang lain. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Berani mengambil keputusan sendiri.



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

	Memiliki konsep diri yang positif	Menilai diri sendiri baik.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Merasa diterima dengan baik dilingkungan kerja. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Disukai banyak teman. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bersungguh-sungguh dalam bekerja. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tidak akan menyerah sebelum pekerjaan selesai.
	Berani Mengungkapkan pendapat	Dapat mengutarakan sesuatu hal kepada orang lain.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Selalu mengomentari kebijakan atasan yang kurang sesuai. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Mudah menuangkan ide saat diskusi. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tidak pernah takut salah saat berbicara dihadapan orang. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Berani mengkritik pendapat orang lain saat rapat. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Mampu memberikan saran atas permasalahan yang dihadpi orang lain

JENIS DAN SUMBER DATA

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan skunder (Supranto, 2008:11). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. (Supranto, 2008:11). Data primer dalam penelitian ini meliputi : data tentang jumlah karyawan, struktur organisasi.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

Metode-metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
Pengumpulan data dengan wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.
2. Pengisian Angket / Quesioner
Pengisian angket merupakan bentuk wawancara tidak langsung. Kepada responden diberikan suatu angket, dan responden tersebut dipersilahkan untuk menjawab sendiri.
3. Dokumentasi.
Dalam hal ini yang menjadi dokumentasi adalah surat-surat dari Dinas Koperasi.

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Koperasi Dana Mandiri Madiun

Koperasi ini berdiri pada tanggal 1 Juli 2010. Dengan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia serta tidak adanya visi yang jelas, maka keberadaan Koperasi Dana Mandiri Madiun belum bisa dirasakan manfaatnya oleh anggota dan masyarakat.

ANALISA DATA

Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008:121).

1. Skala Kecerdasan Emosional

Hasil perhitungan dari uji validitas skala variabel kecerdasan emosional didapatkan hasil bahwa terdapat 6 item yang gugur dari 23 item yang ada, sehingga banyaknya butir item yang valid sebesar 17 item. Dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel dari masing-masing item kecerdasan emosional, maka didapatkan hasil sebagai:

Tabel 4.1
 Hasil uji validitas item kecerdasan Emosional

No	R tabel = 0,632		No	R tabel = 0,632	
	rx _y	Kriteria		rx _y	Kriteria
1	0,717	Valid	13	0,898	Valid
2	0,697	Valid	14	0,701	Valid
3	0,784	Valid	15	0,743	Valid



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

4	0,638	Valid	16	0,704	Valid
5	0,659	Valid	17	0,684	Valid
6	0,781	Valid	18	0,684	Valid
7	0,691	Valid	19	0,710	Valid
8	0,644	Valid	20	0,744	Valid
9	0,729	Valid	21	0,696	Valid
10	0,712	Valid	22	0,898	Valid
11	0,680	Valid	23	0,696	Valid
12	0,717	Valid			

Berdasarkan korelasi item-total terkoreksi, dapat diketahui bahwa skala kecerdasan emosional terdiri dari 23 butir item, dimana di dalamnya terdiri dari variabel kesadaran diri sebanyak 4 item semuanya valid , variabel pengaturan diri sebanyak 5 item semuanya valid , variabel motivasi sebanyak 5 item semuanya valid , variabel empati sebanyak 5 item semuanya valid dan variabel keterampilan sosial sebanyak 4 item yang semuanya valid.

2. Skala Kepercayaan Diri

Hasil perhitungan dari uji validitas skala kepercayaan diri didapatkan hasil bahwa terdapat 6 item yang gugur dari 13 item yang ada, sehingga banyaknya butir item yang valid sebesar 13 item. Adapun item-item yang dipakai dalam penelitian ini dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel dari masing-masing item kepercayaan diri, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
 Hasil uji validitas item Kepercayaan diri

No	R tabel = 0,632		No	R tabel = 0,632	
	rx _y	Kriteria		rx _y	Kriteria
1	0,643	Valid	13	0,773	Valid
2	0,711	Valid	14	0,678	Valid
3	0,703	Valid	15	0,738	Valid
4	0,742	Valid	16	0,697	Valid
5	0,715	Valid	17	0,785	Valid
6	0,701	Valid	18	0,667	Valid
7	0,654	Valid	19	0,730	Valid
8	0,701	Valid			
9	0,701	Valid			
10	0,634	Valid			
11	0,696	Valid			
12	0,696	Valid			

Berdasarkan korelasi item-total terkoreksi, dapat diketahui bahwa skala kepercayaan diri terdiri dari 19 butir item, dimana di dalamnya terdiri dari variabel percaya pada kemampuan diri sendiri sebanyak 5 item



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

semuanya valid , variabel bertindak mandiri dalam mengambil keputusan sebanyak 5 item semuanya valid , variabel memiliki konsep diri yang positif sebanyak 4 item semuanya valid , dan variabel berani mengungkapkan pendapat sebanyak 5 item semuanya valid

2. Skala Produktivitas Kerja

Hasil perhitungan dari uji validitas skala produktivitas kerja didapatkan hasil bahwa dari 9 item yang ada 9 item tersebut dinyatakan valid. Adapun item-item yang dipakai dalam penelitian ini dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel dari masing-masing item produktivitas kerja, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil uji validitas item produktivitas kerja

No	R tabel = 0,632		No	R tabel = 0,632	
	rx _y	Kriteria		rx _y	Kriteria
1	0,731	Valid	6	0,681	Valid
2	0,735	Valid	7	0,645	Valid
3	0,642	Valid	8	0,731	Valid
4	0,681	Valid	9	0,779	Valid
5	0,645	Valid			

Dari hasil uji validitas skala produktivitas kerja diatas, diketahui semua item produktivitas kerja dinyatakan valid. Dan item yang valid inilah yang dijadikan instrument penelitian.

TEKNIK ANALISA DATA

Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak.

Cara untuk mengetahui tingkat normalitasnya dengan melihat nilai signifikansi residual. “ Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi secara normal, sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka residual tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui hasilnya dengan melihat nilai Inflation Faktor (VIF) dan tolerance pada model regresi. Jika nilai



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi linear yang memiliki lebih dari satu variable independent (bebas).

Jadi persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + e$$

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta Regresi

b = Derajat Kemiringan

X1 = Kesadaran Diri

X2 = Pengaturan Diri

X3 = Motivasi

X4 = Empati

X5 = Keterampilan Sosial

e = error

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan diri berpengaruh terhadap variabel Produktivitas kerja. Hasil pengujian untuk uji t lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel .

Tabel 4.11
 Hasil Pengujian Uji t
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-35,014	16,960		-2,064	0,049



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

	Kecerdasan emosi	0,675	0,229	0,460	2,942	0,007
	kepercayaan diri	0,226	0,112	0,315	2,019	0,054

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 20,0 tahun2014

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel kecerdasan emosional (X1) diperoleh sebesar 2,942 dan untuk variabel kepercayaan diri (X2) diperoleh sebesar 2,019, sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 2,04227 pada taraf signifikansi kesalahan 0,05.

3.2 Uji f (Simultan)

Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan diri terhadap Produktivitas kerja karyawan Koperasi dana Mandiri Madiun.

Tabel 4.12
 Hasil pengujian Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177,544	2	88,772	7,557	0,002 ^b
	Residual	317,156	27	11,747		
	Total	494,700	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), kepercyan diri, Kecerdsan emosi

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 20,0 tahun 2014

Hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 7,557, sedangkan diketahui bahwa F_{tabel} diperoleh sebesar 3,354. Yang mana dari hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,557 > 3,354$, hal ini berarti bahwa H_0 diterima yang artinya kecerdasan Emosional dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Dana Mandiri Madiun.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan diri merupakan faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Adapun hasil dari regresi linier berganda menunjukkan bahwa $Y = -35,014 + 0,675 X_1 + 0,226 X_2$ dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar -35,014 artinya jika Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan diri nilainya 0, maka Produktivitas kerja karyawan nilainya turun



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

sebesar 35,014. Koefisien regresi variabel Kecerdasan Emosional sebesar 0,675 artinya jika Kecerdasan Emosional mengalami kenaikan satu satuan, maka Produktivitas kerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,675 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien regresi variabel Kepercayaan Diri sebesar 0,226 artinya jika Kepercayaan Diri mengalami kenaikan satu satuan, maka Produktivitas kerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,226 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Selain itu dari hasil uji t dari masing-masing variabel bebas diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu variabel kecerdasan emosional (X1) diperoleh $2,942 > 2,04227$ maka H_0 diterima yang artinya Kecerdasan Emosional secara signifikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Dana Mandiri Madiun. Hal ini disebabkan dengan kesadaran diri yang baik, pengaturan diri yang baik, motivasi, empati dan ketrampilan sosial maka kita dapat menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab kita, sehingga produktivitas kerja kita meningkat. Dan variabel Kepercayaan diri (X2) diperoleh $2,019 < 2,04227$ ini berarti H_a ditolak yang artinya kepercayaan diri secara signifikan tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Dana Mandiri Madiun. Hal ini disebabkan karena kemampuan kita yang sangat rendah, dan kurang adanya arahan sehingga kita kurang percaya diri. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional dan kepercayaan diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri yang cukup diperhitungkan serta dilaksanakan dengan baik akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan Koperasi Dana Mandiri Madiun

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara parsial, diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Terdapat 1(satu) variabel bebas yaitu kecerdasan Emosional yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi dana Mandiri Madiun
 - b. Terdapat 1 (satu) variabel bebas yaitu kepercayaan diri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi dana Mandiri Madiun
2. Berdasarkan Pengujian secara simultan, diperoleh hasil bahwa variabel kecerdasan emosional dan kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Dana Mandiri madiun
3. Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi diketahui variabel bebas yang berpengaruh paling dominan terhadap produktivitas kerja karyawan Dana Mandiri Madiun adalah Kecerdasan Emosional.

2. Saran



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

a. Bagi koperasi

Koperasi agar lebih memperhatikan setiap aspek dalam kecerdasan emosional dan kepercayaan diri karyawan untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Meskipun beberapa aspek dari kedua variabel tersebut sebagian sudah dimiliki karyawan, yaitu pengaturan diri, motivasi dan percaya pada kemampuan diri sendiri tetapi akan lebih baik jika seluruh aspek dalam kecerdasan emosional dan kepercayaan diri karyawan bisa dioptimalkan.

b. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini masih perlu penyempurnaan, baik dari segi proses maupun penulisannya. Peneliti berharap agar penelitian-penelitian mendatang yang terkait dengan variabel kecerdasan emosional, kepercayaan diri dan produktivitas kerja mampu mendapatkan hasil yang lebih signifikan. Selain itu, Penelitian selanjutnya bisa lebih banyak dalam pengambilan sampel penelitian.. Karena keterbatasan peneliti dalam menyusun kata-kata dalam penjabaran hasil penelitian, maka penulisan dan penyusunan hasil penelitian yang mendatang agar lebih detail dalam membahas tentang keseluruhan aspek yang ingin diungkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *ESQ*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Arikunto, Suharsimi, 2005, *Menejemen Penelitian*, Jakarta : PT, RINEKA CIPTA
- Baswir,Revrisond ,2000,*Koperasi Indonesia,Koperasi*, Yogyakarta :BPFE YOGJAKARTA
- Covey, R Steven.2006. *The 8th Habit*, Jakarta:PT Gramedia
- Davis, Philip.2004. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri*.Yogyakarta : Totens Book.
- Departemen koperasi.2008.*Undang-undang Koperasi*, Bandung:Citra umbara
- Fahmi, Ilham. 2013. *Perilaku Organisasi*, Bandung: Alfabeta,cv
- Ndraha, Prof Dr. Talizidulu. 2012. *Pengantar teori pengembang SDM*. Jakarta: Reka cipta
- Hude, M.Darvis.2006. *EMOSI:Penjelajahan Religio Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al'Quran*. Jakarta :Erlangga.
- Rachmawati, Ike Kusdyah. *Managemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET.
- Ratna Eka maslahah.2007.*Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadapTingkat Pemahaman Akutansi dengan Kepercayaan Diri sebagai VariabelPemoderasi*. Skripsi Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Santosa, Purbayu. 2007. *Statistika Deskriptip dalam bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Erlangga.
- Sedarmayanti. 2009.*sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung:Mandar Maju.



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

- Sirait, Yassin .2006.*Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : PT Gramedia.
- Sri WEni Utami. *Korelasi kepercayaan Diri dan Kematangan Emosi dengan Kompetensi Sosial Remaja*.Universitas Negeri Malang.
- Sugijono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung . CV ALFABETA.
- Suryabrata, B.A.,M.A.,Ed.S.,Ph.D, Drs. Suwandi,2014. *Metodologi penelitian*.Jakarta:PT Rajagrafindo persada